

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI
BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK
NEGERI 3 SUKOHARJO**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata I
Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
YEYEN IHSAN HIDAYAT
A210160298**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI BERWIRAUSAHA,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 3
SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

YEYEN IHSAN HIDAYAT

A210160298

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 26 Oktober 2020

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Yahya, M.Si.

NIDN. 0605095302

HALAMAN PENGESAHAN

MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARI MOTIVASI BERWIRAUSAHA,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN
KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 3
SUKOHARJO

Oleh:

Yeyen Ihsan Hidayat

A210160298

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 05 November 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si. (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Joko Suwandi, SE., M.Pd. (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Surakarta, 05 November 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



[Signature]
Dr. Haryono Prayitno, M.Hum.
NIP. 0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti tidak ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober 2020

Penulis



Yeyen Ihsan Hidayat

A210160298

**MINAT BERWIRAUSAHA DITINJAU DARIMOTIVASI
BERWIRAUSAHA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PRESTASI
BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI
SMK NEGERI 3 SUKOHARJO**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, (2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, (3) Pengaruh prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, (4) Pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan populasi sebanyak 103 siswa. Pengambilan sampel sebanyak 78 siswa dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Data diperoleh dengan teknik angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda, uji-t, uji-F, uji koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil diperoleh bahwa: (1) motivasi berwirausaha berpengaruh positif minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Sukoharjo. Pada uji diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,059 > 1,992$ dengan nilai probabilitas $0,043 < 0,05$. (2) lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Sukoharjo. Pada uji diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,297 > 1,992$ dan nilai probabilitas $0,024 < 0,05$. (3) prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Sukoharjo. Pada uji diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,000 > 1,992$ dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$. (4) motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Negeri 3 Sukoharjo. Pada hasil uji keberartian regresi linier berganda diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,162 > 2,73$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,225 atau 22,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, prestasi belajar, minat berwirausaha.

Abstract

This study aims to determine: (1) The influence of entrepreneurial motivation on the interest in entrepreneurship in class XI Accounting at SMK Negeri 3 Sukoharjo, (2) The influence of the family environment on the interest in entrepreneurship in class XI Accounting at SMK Negeri 3 Sukoharjo, (3) The effect of learning achievement on interest. student entrepreneurship class XI Accounting at SMK Negeri 3 Sukoharjo, (4) The influence of entrepreneurial motivation, family environment, and learning achievement on the interest in

entrepreneurship in class XI Accounting at SMK Negeri 3 Sukoharjo. This type of research is an associative quantitative study with a population of 103 students. Sampling as many as 78 students using the simple random sampling technique. Data obtained by questionnaire and documentation techniques. Data analysis was performed using multiple regression techniques, t-test, F-test, determination coefficient test, relative contribution and effective contribution. The results showed that: (1) entrepreneurial motivation has a positive effect on student interest in entrepreneurship in class XI SMK Negeri 3 Sukoharjo. In the test, it was obtained $t_{count} > t_{table}$, namely $2.059 > 1.992$ with a probability value of $0.043 < 0.05$. (2) the family environment has a positive effect on the interest in entrepreneurship of class XI students of SMK Negeri 3 Sukoharjo. In the test, it was obtained that $t_{count} > t_{table}$ was $2.297 > 1.992$ and a probability value of $0.024 < 0.05$. (3) learning achievement has a positive effect on the interest in entrepreneurship in class XI SMK Negeri 3 Sukoharjo. In the test, it is obtained that $t_{count} > t_{table}$ is $2,000 > 1.992$ with a significance value of $0.049 < 0.05$. (4) entrepreneurial motivation, family environment, and learning achievement have a positive effect on the entrepreneurial interest of class XI students of SMK Negeri 3 Sukoharjo. In the test results for the significance of multiple linear regression, it is obtained that $F_{count} > F_{table}$ is $7.162 > 2.73$ with a significance value of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) is 0.225 or 22.5%, while the rest is influenced by other variables not examined.

Keywords: entrepreneurial motivation, family environment, learning achievement, interest in entrepreneurship.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia pekerjaan sebagai wirausaha belum banyak digemari dan diminati oleh masyarakat. Menurut Uno (dalam Virgianto *et al.*, 2019) minat berwirausaha adalah keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap bidang kewirausahaan yang bersedia untuk bekerja keras dan berani mengambil resiko yang akan terjadi. Mengatur sendiri segala kegiatan yang akan dilakukan, dan wirausahawan harus memiliki kemampuan, keberanian, keteguhan hati, dan kreativitas untuk memulai usahanya tersebut.

Selain minat yang muncul dalam diri seseorang untuk berwirausaha, masih ada banyak faktor yang menjadi acuan seseorang untuk berwirausaha salah satunya yaitu motivasi dalam diri seseorang untuk berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi timbulnya minat seseorang untuk mengambil tindakan atau

mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Menurut Uno (dalam Noviantoro, 2017:3) motivasi berwirausaha adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Motivasi akan tumbuh apabila dukungan dari lingkungan sekitar mendukung, salah satu unsur pendukung dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, dorongan lingkungan keluarga yang menjadi pendorong dari luar diri siswa. Faktor lingkungan keluarga seperti, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua, hubungan antar anggota keluarga seperti pekerjaan orang tua akan berperan penting dan mempengaruhi pada pola pikir anak.

Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Sadulloh 2010:188) lingkungan keluarga merupakan “pusat pendidikan” yang pertama dan terpenting, karena sejak munculnya peradaban kemanusiaan sampai sekarang, kehidupan keluarga selalu mempengaruhi atau merupakan tempat yang subur bagi tumbuhnya budi pekerti dalam diri manusia.

Selain seseorang mempunyai motivasi dalam berwirausaha dan dukungan dari keluarga seorang pengusaha biasanya mempunyai prestasi belajar yang baik. menurut Mulyasa, (dalam Shindia Dendri 2017:189) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang memiliki kejuruan akuntansi. Dalam kejuruan akuntansi terdapat mata pelajaran kewirausahaan. Dimana merupakan mata pelajaran praktek yang wajib dikuasai oleh setiap siswa akuntansi. Pada mata pelajaran kewirausahaan ini siswa dituntut agar mandiri dalam proses berwirausaha. Karena berwirausaha dalam belajar itu sangat penting dapat mengarahkan siswa ke arah perilaku positif yang dapat menunjang keberhasilan dalam proses kehidupan.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, 2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, 3)

Pengaruh prestasi hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 4) Pengaruh motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Angka pengangguran di Indonesia yang relatif masih sangat tinggi., 2) Sebagian besar lulusan SMK adalah sebagai pencari kerja, 3) Masih rendahnya minat lulusan SMK dalam berwirausaha

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : 1) ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, 2) ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, 3) ada pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo, 4) ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi, lingkungan keluarga, dan prestasi terhadap minat berwirausaha akuntansi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo.

2. METODE

Penelitian kuantitatif bercirikan peneliti melakukan pengukuran sendiri atas semua variabel yang diteliti (Harsono, 2019). Desain penelitian survei, dimana tidak semua anggota populasi diteliti (Harsono, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 103 siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 siswa menurut ketentuan table Krecjie yang dikembangkan oleh Isacc dan Michael.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* (Komalasari, 2011). Angket yang dibuat oleh peneliti diuji cobakan kepada 20 siswa dengan uji validitas dan uji reliabilitas (Arikunto, 2016). Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran jumlah secara terperinci. Penyajian data dalam bentuk grafik bertujuan untuk data secara visual dalam sebuah gambar.

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, multikolineritas, uji autokorelasi, dan heteroskedastisitas, kemudian dianalisis regresi linier ganda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis (uji t) dan uji hipotesis (uji F). Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan koefisien determinasi, SR dan SE.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat yang pertama yaitu normalitas. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil pengelolaan data uji normalitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,66114360
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,068
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh signifikansi residual atau *Unstandardized Predicted Value* sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya bahwa data berdistribusi normal.

Hasil uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas ini menggunakan taraf

signifikansi 0,05. Hasil pengelolaan data uji linieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Motivasi berwirausaha terhadap Minat berwirausaha	0,913	0,05	Linier
Lingkungan keluarga terhadap Minat berwirausaha	0,208	0,05	Linier
Prestasi belajar terhadap	0,388	0,05	Linier

Berdasarkan tabel masing–masing variabel yang diukur menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Hasil uji prasyarat yang ketiga adalah Uji Multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak antara variabel independent. Kriteria dari uji multikolinieritas tidak terjadi korelasi antara variabel bebas atau independent jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Hasil pengelolaan data uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Dimensi	Tolerance	VIF	Keputusan
Motivasi berwirausaha	0,850	1,176	Tidak terjadi Multikolonieritas
Lingkungan keluarga	0,844	1,185	Tidak terjadi Multikolonieritas
Prestasi Belajar	0,985	1,015	Tidak terjadi Multikolonieritas

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas mempunyai nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji prasyarat yang keempat adalah Uji Autokorelasi. Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Durbin Waston (DW 8 test). Hasil pengelolaan data uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin Watson	dl	Du	4-dl	4-dua
1,879	1,5535	1,7129	2,4465	2,2871

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Durbin Waston (DW) sebesar 1,879, maka $(1,7129 < 1,879 < 2,2871)$ oleh karena itu, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi pada model regresi diatas.

Hasil uji prasyarat yang kelima adalah Uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji glejser. Uji glejser merupakan uji untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independent. Kriteria uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengelolaan data uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keputusan
Motivasi berwirausaha	0,879	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Lingkungan keluarga	0,564	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Prestasi belajar	0,055	Tidak terjadi heteroskedastisitas
------------------	-------	-----------------------------------

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar terhadap variabel RES_2 adalah 0,879, 0,564, 0,055 dimana ketiganya lebih dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis.

Data analisis menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kontribusi motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar terhadap minat berwirausaha. Hasil pengelolaan data analisis linier berganda dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Linier Berganda

Varaibel	Koefisien regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	0,858		
Motivasi berwirausaha	0,268	2,059	0,043
Lingkungan keluarga	0,270	2,297	0,024
Prestasi belajar	0,359	2,000	0,049
F_{hitung}	7,162		
R^2	0,225		

Berdasarkan tabel 6 analisis data menunjukkan bahwa secara parsial atau simultan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar berkontribusi terhadap minat berwirausaha. Dibuktikan dari nilai koefisien regresi dari masing–masing variabel bebas yang memiliki nilai positif, dapat dilihat dari persamaan regresi yang dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,858 + 0,268X_1 + 0,270X_2 + 0,359X_3 \quad (1)$$

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 (sebesar 0,225 yang menunjukkan bahwa kombinasi motivasi berwirausaha,

lingkungan keluarga, dan prestasi belajar berkontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 22,5%, sedangkan sisanya yaitu 77,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk di dalam penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan “Ada pengaruh pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo” diketahui koefisien regresi kreativitas belajar (b_1) sebesar 0,268 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin kreativitas belajar maka penambahan kemandirian belajar siswa sebesar 0,268 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t untuk kreativitas belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,059 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$, dengan besarnya sumbangan relatif variabel kreativitas belajar yaitu 34,8% sedangkan sumbangan efektif sebesar 7,8%.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan bahwa “Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo” diketahui koefisien regresi kedisiplinan belajar (b_2) sebesar 0,270 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin lingkungan keluarga, maka menambah minat berwirausaha sebesar 0,270 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t variabel kedisiplinan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,297 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,024 < 0,05$, dengan besarnya sumbangan relatif variabel kedisiplinan belajar yaitu 41,9% sedangkan sumbangan efektif sebesar 9,4%.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan “Ada pengaruh prestasi belajar terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo” diketahui bahwa koefisien regresi keaktifan belajar (b_3) sebesar 0,359 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin keaktifan belajar, maka penambahan kemandirian belajar komputer akuntansi sebesar 0,359 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel keaktifan belajar diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,000 > 1,993$ dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$, dengan

besarnya sumbangan relatif variabel keaktifan belajar yaitu 41,9% sedangkan sumbangan efektif sebesar 9,5%.

Hasil uji hipotesis keempat berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $7,162 > 2,73$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 3 Sukoharjo. Diperoleh *R Square* sebesar 0,225 atau 22,5%.

4. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi berwirausaha, maka semakin meningkat minat berwirausaha. Variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga maka semakin meningkat minat berwirausaha siswa. Variabel prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini berarti semakin tinggi prestasi belajar siswa, maka semakin meningkat minat berwirausaha siswa. Betapa pentingnya meningkatkan minat dalam belajar, terutama pada mata pelajaran kewirausahaan dimana merupakan mata pelajaran praktek dan mata pelajaran wajib yang harus dikuasai dalam jurusan Akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mendukung minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Virgianto, Gunawan, Tatang Permana, Mumu Komaro, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2019. "Minat Bekerja, Berwirausaha, Dan Melanjutkan Studi Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan." *Minat Bekerja, Berwirausaha, Dan Melanjutkan Studi Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan* 6(1): 36–41.
- Noviantoro, Galih. 2017. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.”

Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

Shindia Dendri Pratiwi¹, Aji Heru Muslim², Sri Harmianto³ 1, 2, 3. 2017. “Peningkatan Kedisiplinan Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Strategi Berbagi Pengetahuan Secara Aktif Berbantuan Macromedia Flash.” *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah* 4(2): 102–9. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/1864>.

Komalasari, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT.Indeks.

Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Untuk Pemula*. Sukoharjo: Gumpang Agung III.

Arikunto, Suharsimi 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta